

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Partisipasi Perempuan Dalam Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Riau Kabupaten Pelalawan (IPMR-KP) Di Yogyakarta akan dilaksanakan di Asrama Hulubandar yang beralamatkan di jalan Kaliurang kilometer 5,6 gang Pandega Duta III/19 No. 11c Kabupaten Sleman Yogyakarta. Pemilihan tempat tersebut karena tempat tersebut merupakan sekretariat mahasiswa Pelalawan di Yogyakarta.

B. Waktu Penelitian

Penelitian tentang partisipasi perempuan dalam Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Riau Kabupaten Pelalawan di Yogyakarta, telah dilaksanakan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, yaitu 22 Januari-22 April 2014.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menyajikan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, arsip dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2005: 11).

Peneliti dalam penelitian ini akan secara langsung terjun ke lapangan untuk dapat memperoleh data semaksimal mungkin. Pengambilan data melalui informan-informan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti terkait tentang Partisipasi Perempuan Dalam Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Riau Kabupaten Pelalawan (IPMR-KP) Di Yogyakarta.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data kualitatif memiliki sumber data utama dari kata-kata, bahasa, tindakan, serta data tambahan yang mendukung seperti dokumentasi dan lain-lain. Data dari informan yang digunakan atau diperlukan dalam penelitian, di kaji dari sumber data penelitian. peneliti menggunakan tiga sumber data yaitu sebagai berikut.

a. Kata-Kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan diperoleh melalui pengamatan dan wawancara terhadap orang-orang yang menjadi sumber data utama kemudian dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video atau audio dan melalui wawancara dengan informan.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis adalah sumber data yang diperoleh melalui sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2010: 217).

c. Foto/Dokumentasi

Dokumentasi atau foto dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung dari data-data yang diperoleh. Foto sudah lebih banyak digunakan sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif yang hasilnya dianalisis secara induktif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Gulo, 2002: 114).

Penelitian ini menggunakan sumber data secara lisan dan tertulis, sehingga dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi bagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal dengan *Observer*, dan obyek yang diobservasi dikenal sebagai *Observe* (Gulo, 2002: 116). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di tempat yang dijadikan obyek penelitian yaitu di Asrama Hulubandar, yang merupakan tempat atau

sekretariat Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Riau Kabupaten Pelalawan di Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Deddy, 2004: 180). Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan ketika seseorang ingin mendapatkan data-data atau keterangan secara lisan dari responden. Teknik wawancara dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan digunakan untuk tanya jawab dengan responden.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan berusaha menggali data, informasi dan keterangan dari informan yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu pengurus dan anggota organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Riau Kabupaten Pelalawan (IPMR_KP) di Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara agar hasil penelitian lebih credible atau dapat dipercaya (Irawan, 2004: 69). Dokumentasi dalam penelitian ini

meliputi foto-foto dan arsip mengenai kegiatan-kegiatan dalam rangka untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan Perpartisipasi Dalam Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Riau Kabupaten Pelalawan.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang baik adalah sampel yang representative artinya sample tersebut mewakili populasi. Dalam penelitian kualitatif sampling digunakan untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*construction*). *Sampling* adalah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang akan muncul. Dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi bertujuan (*purposive sample*) (Moleong, 2005: 224).

Pengambilan sample dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan tujuan, dimana pada cara ini siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang berdasarkan atas pertimbangan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian (Sukandarrumidi, 2002: 65). Melalui teknik purposive sampling tersebut, peneliti memilih informan yaitu pengurus organisasi dan perempuan yang ikut dalam organisasi IPMR-KP di Yogyakarta.

G. Validitas Data

Validitas data pada penelitian kualitatif adalah sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Pemeriksaan terhadap keabsahan

data dalam penelitian kualitatif, selain digunakan untuk menyanggah baik apa yang dituduhkan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak dapat terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2005: 320).

Teknik yang digunakan untuk menvalidkan data dalam penelitian ini adalah dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi metode dan sumber. Adapun bentuk kongkrit dari triangulasi ini adalah sebagai berikut.

1. Membandingkan data hasil observasi dengan wawancara
2. Membandingkan data yang diperoleh dari informan satu dengan informan yang lainnya.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan kegiatan pengurutan data sesuai dengan rentang permasalahan, pengorganisasian dalam formasi, kategori ataupun unit perihal tertentu sesuai dengan antisipasi penelitian, interpretasi penelitian berkenaan dengan signifikansi butir-butir ataupun satuan data yang ingin diperoleh, dan penelitian atas butir ataupun satuan data sehingga membuatkan kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara interaktif sebagaimana yang diajukan oleh Miles dan Huberman (1992:15) yang terdiri dari empat aspek yaitu sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu aspek deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, disaksikan, dirasakan, serta yang dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran pribadi terhadap fenomena yang dijumpai peneliti.

Catatan refleksi adalah catatan yang memuat wawasan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpainya serta merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Catatan ini didapatkan oleh peneliti melalui wawancara dengan beberapa informan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemuatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah dengan cara melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkip penelitian yang dimaksudkan untuk mempertegas, mempertajam,

memperpendek, membuat fokus, dan membuang bagian yang tidak penting dalam hasil penelitian.

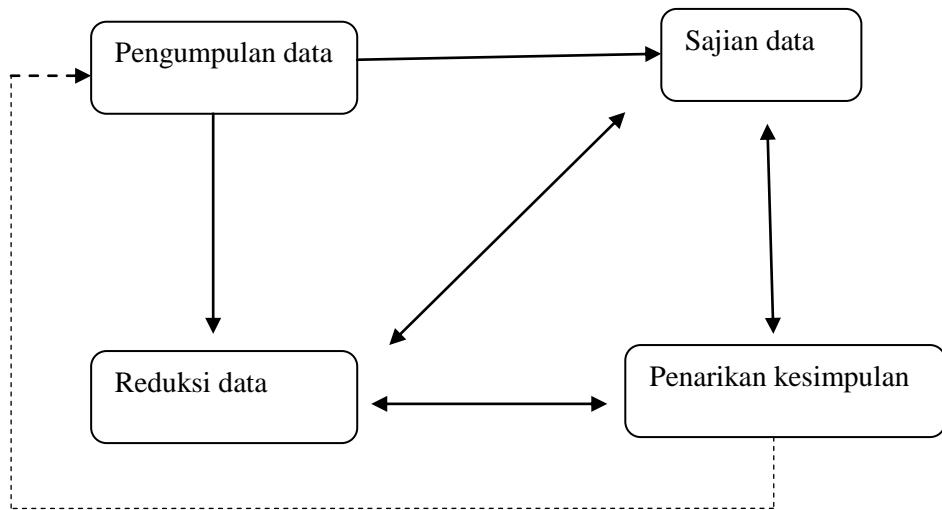
c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sejumlah susunan informasi dan hasil penelitian secara sistematis. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data sehingga mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam membuat suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang telah ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih tepat atau dapat juga dilakukan dengan mendiskusikannya. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kuat.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Komponen dalam analisis data